



PEMERIKSAAN LABORATORIUM MIKROBIOLOGI UNTUK KESEHATAN IBU DAN ANAK DI UKK PPM LMK FKUI



Pemeriksaan Cytomegalovirus

Infeksi CMV berkontribusi pada kematian bayi sebesar 42%, sedangkan > 80% orang sehat merupakan CMV seropositif termasuk ibu hamil, yang berisiko ditularkan ke bayi yang dikandungnya.

Pemeriksaan laboratorium mikrobiologi diperlukan sebagai pemeriksaan lanjutan. Yaitu pemeriksaan molekuler untuk mengidentifikasi infeksi pada ibu, serta infeksi kongenital pada bayi dan anak



Pemeriksaan Toksoplasma dan Rubela

Infeksi Toxoplasma dan Rubela turut berkontribusi pada 36% kematian pada ibu dan bayi

Pemeriksaan mikrobiologi dengan metode molekuler merupakan pelayanan yang tersedia di LMK FKUI untuk mengidentifikasi infeksi patogen yang diketahui menyebabkan infeksi kongenital



Pemeriksaan Sepsis

Sekitar 20%-40% kematian ibu, 9-25% pada bayi disebabkan oleh sepsis

Deteksi patogen penyebab sepsis neonatorum dan maternal dengan metode kultur dan uji biologi molekuler untuk infeksi bakteri, virus, dan jamur



Patogen Infeksi Menular seksual

IMS menyebabkan 20-30% kematian pada ibu

Pemeriksaan mikrobiologi yang dapat dilakukan di LMK FKUI meliputi pemeriksaan mikroskopik, kultur, uji identifikasi dan kepekaan terhadap antimikroba, serta uji molekuler terhadap beberapa mikroorganisme penyebab IMS, antara lain infeksi *Gonore*, *Sifilis*, *HIV*, *Herpes*

